



***Sosialisasi Strategi dan Tatacara Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
di Masa Pandemi Covid-19***

Nurul fitri Khalifah

Program studi Manajemen, Fakultas Budaya, Bisnis, dan Manajemen.
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai strategi dan tata cara pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah di masa pandemi covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di desa Soriutu kecamatan mangalewa Dompus. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan penanaman meliputi visitasi dan wawancara serta pelaksanaan kegiatan sosialisasi sehingga masyarakat mampu memahami strategi dan busa mengelola usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci

Tata cara pengelolaan,
UMKM, Pandemi Covid-
19

Pendahuluan (12pt)

Pandemi covid-19 sangat terasa dampaknya diberbagai sektor usaha dan salah satunya sektor ekonomi masyarakat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompus. Dari hasil wawan cara saya bersama beberapa warga masyarakat di desa ini mengatakan bahawa dalam situasi pandemi covid -19 seperti saat ini kami masyarakat desa Soriutu secara berlahan mengalami dampak yang sangat serius, hasil penjualan usaha kami megalami penurunan, kami, kesulitan mendapatkan bahan baku mentah. Seperti yang kita ketahui bahwa usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemicovid-19.

Akan tetapi, dengan adanya bantuan dana pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid-19 masayarak sedikit terbantu. Adapun dana tersebut seperti: 1) Bantuan sembako, 2) Bantuan sosial tunai, 3) BLT dana desa, 4) Listrik gratis, 5) Kartu Prakerja Kartu, 6) Subsidi gaji karyawan, dan yang terakhir adalah7) BLT usaha mikro kecil. Pemerintah mengucurkan bantuan para pelaku usaha mikro kecil berupa dana hibah atau bantuan langsung tunai (BLT). Skemanya, yakni kucuran bantuan modal usaha Rp 2,4 juta yang ditransfer lewat rekening. Program ini resmi diluncurkan pada hari Senin, tanggal 24, bulan Agustus, tahun 2020.Pada hari peluncurannya itu, bantuan ini sudah disalurkan kepada satu juta usaha mikro kecil. Selanjutnya, bantuan akan terus dibagikan secara bertahap sampai mencapai 12 juta usaha mikro kecil.

Dana pemerintah tesebut telah dipergunakan masyarakat dengan baik, namun perlu pengelolaan dan perencanaan yang lebih terarah dengan kata lain bahwa bantuan danatersebut perlu manajemen. Oleh karena itu UMKM perlu melakukan strategi untuk tetap mempertahankan keberlanjutan usaha selama pandemi covid-19 terhadap dampak buruk untuk keberlangsungan usaha UMKM.Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) T MBKM Model Kolaborasi pada tahun ini say telah melakukan sebuah program dalam rangka membantu Usaha-usaha mikro kecil menengah di desa Soriutu dalam memberikan informasi atau pengetahuan dan bagaimana strategi mereka dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi di era pandemi covid-19 yang kami kemas dalam sebuah kegiatan pengabdian



kepada masyarakat dengan judul “*Sosialisasi Strategi dan Tatacara Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi (Covid -19) di Desa Soriutu*” Program ini adalah bentuk program yang telah ada dari pemerintah untuk dilaksanakan dengan tujuan sebagai pendampingan masyarakat terhadap dana yang telah diterima. Adapun permasalahan mitra sendiri yaitu “*Kurangnya sosialisasi mengenai UMKM dan minimnya keahlian dan pengetahuan Tentang Pengembangan usaha bagi pelaku usaha UMKM di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu sehingga mereka untuk sulit melakukan interaksi secara langsung pada warga sekitar karena adanya pandemi covid-19.*”

Memberikan Sosialisai Strategi dan Tatacara Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bagai masyarakat di desa Soriutu di masa Pandemi Covid-19 di ini adalah salah solusi yang dirasa sangat tepat dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra. Dimana program pelatihan ini saya berikan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang keahlian ,pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan UMKM pada masyarakat desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu sehingga dengan kegiatan sosialisasi ini dapatmenambah pengetahuan dan pengalaman bagi pelaku UMKM melalui materi-materi yangdiberikan oleh nara sumeber yaitu bapak Sudirmansyah yang cukup berpengalaman dalam berbagai bidangusaha sehingga usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM dapat ditingkatkan.

Metode Pengabdian (12pt)

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisai Strategi dan Tatacara Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bagai masyarakat di desa Soriutu di masa Pandemi Covid-19 adalah:

1. Mengunjungi pelaku usaha (UMKM) yang ada di Desa Soriutu untuk melakukan wawancara mengenai usaha apa yang dilakukan dan apa saja yang menjadi masalah pelaku usaha pada masa.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi, Kegiatan sosialisasi ini membahas tentang pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dilakukan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan covid -19 dari pemerintah pada pelaku UMKM di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu. Bersama bapak Sudirmansyah selaku narasumber

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Pelaksanaan rogram ini setelah selesai dilaksanakan dan dapat dilaporkan hasil yang sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi tentang Sosialisai Strategi dan Tatacara Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19 diterima baik oleh masyarakat desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu khususnya di dusun Meci Anggi dimana kegiatan ini dilakasnakan. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta walaupun diawal kegiatan mereka banyak yang datang terlambat namun secara berangusr-angsur mereka dapat hadir semua dan pada saat kegiatan berlangsung mereka sangat antusias mendengarkan pemaparan yang disampaikan oleh narasumber yaitu bapak Sudirmansyah
2. Warga masyarakat desa mampu memhamai strategi dan tata cara pengelolaan usaha mereka walaupun masih sangat membutuhkan pedampingan terutama dalam hal pembelanjaan dana bantuan pemerintah. Hal ini dapat dilihat setelah beberapa hari



kegiatan ini selesai dilaksanakan dimana rata-rata jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat pelaku usaha kecil dan menengah seperti pedang warung rumahan dan pedagang kaki lima (PKL) yang ada di desa Soriutu masih dapat bertahan ditengah pandemic covid -19. Dapat dilihat pada gambar berikut: UMKM yang mereka jalani secara perlahan dapat berkembang seperti usaha meubel (pembuatan lemari, meja, kursi dll), selain itu dalam bidang usaha fashion seperti butik dan toko pakaian juga semakin berkembang. Ada beberapa jenis UMKM yang telah terlihat perkembangannya secara bertahap antara lain:

- a. Inovasi produk makanan dan minuman bagi usaha mikro seperti warung kecil agar dapat menarik masyarakat untuk membeli.
- b. Meningkatkan kualitas fashion yang di jual dan mengikuti fashion yang modern dan fashion yang trendy.
- c. Furniture dan kerajinan meningkatkan kualitas kayu dan bahan dasar untuk membuat furniture agar menarik minat pembeli.

Sedangkan UMKM Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan perusahaan yang dimiliki telah mencapai keuntungan lima ratus ribu sampai dengan satu juta rupiah keatas.

Kesimpulan (12pt)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan suatu usaha mikro, kecil dan menengah yang dikembangkan pemerintah dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan dan sekaligus sebagai penguatan ekonomi nasional. Sosialisasi tentang pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu yang dilaksanakan secara langsung dalam bentuk tatap muka sehingga peserta dapat memahami penjelasan materi dan petunjuk- petunjuk riil lapangan yang disampaikan oleh nara sumber atau pemateri dalam mengembangkan UMKM melalui pemahaman dan strategi jitu untuk mendapatkan profit yang lebih baik. Dengan adanya sosialisasi pengembangan UMKM ini dapat terbantu dalam mengembangkan usahanya dan dapat meningkatkan produktivitas serta dapat mengembangkan inovasi, kreatifitas maupun kualitas usaha yang dimilikinya yang dapat memberikan nilai jual dan nilai saing untuk meningkatkan usahanya.

Saran (12pt)

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-T pada tahun berikutnya diharapkan untuk lebih meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih mengenal budaya masyarakat setempat dan juga lebih meningkatkan disiplin dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan bagi masyarakat diharapkan untuk saling memahami bahwa saya sebagai mahasiswa KKN hanya dapat memberikan bantuan dalam bentuk ide, pikiran, dan tenaga yang ditungkan dalam bentuk kegiatan KKN tahun 2021.



Daftar Pustaka

Agustina Prativi Nugraheni, O. L. (2020). *STRATEGY OF SMEs IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD*. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 45-52.

Pakpahan, A. K. (n.d.). (2020) COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Thaha, A. F. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA.
JURNAL BRAND, 147-153.

Panduan KKN-T UNDIKMA MBKM 2021